

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menemukan 7 (tujuh) data mengenai bentuk kepribadian tokoh utama Akari Mita dan 6 (enam) data mengenai faktor yang mempengaruhi tokoh Akari Mita dalam drama *Kaseifu no Mita*. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis bentuk kepribadian dan faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Akari Mita dalam drama *Kaseifu no Mita*.

Tabel 5.1 Bentuk kepribadian tokoh utama Akari Mita

No.	Bentuk kepribadian	Data	Jumlah	Keterangan
1	Id (biologis)	Data 1, 2, 4, 5, 9, 13	6	Sistem kepribadian yang bersifat kacau dan menghendaki segala keinginannya untuk segera dipenuhi.
2	Superego (sosiologis)	Data 3	1	Sistem kepribadian yang dapat mengontrol sikap beserta perilaku di dalam diri tokoh yang berasal dari hati nurani dan

				lingkungan sosial.
3	Ego (psikologis)			Sistem kepribadian yang menjadi penengah dan pelaksana tuntutan id dan larangan superego dalam menghadapi persoalan.
Total			7	

Berdasarkan dari tabel diatas bentuk kepribadian tokoh utama Mita didominasi oleh *id*, sehingga Mita cenderung:

- a. Tidak mengenal moral dan tidak memiliki rasa benar atau salah.
- b. Hanya mengenal perasaan senang, sehingga keinginannya harus terpenuhi.
- c. Bersifat kacau.

Tabel 5.1 Faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Akari Mita

No.	Faktor	Data	Jumlah	Keterangan
1	Kecemasan neurosis	Data 6, 8	2	Kecemasan yang mempunyai dasar atas ketakutan pada masa kecil.

2	Kecemasan realitas	Data 7, 10	2	Kecemasan yang berkaitan dengan ketakutan dalam bahaya di dunia nyata.
3	Kecemasan moral	Data 11, 12	2	Kecemasan yang berkaitan dengan ketakutan atas sanksi sosial.
Total			6	

Berdasarkan dari tabel diatas faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Akari Mita, yaitu:

a. Kecemasan neurosis

Tokoh utama Mita mengalami kecemasan neurosis yang bermula dari kenangan masa kecil atas ketakutan akan pemikirannya sendiri tentang ibunya yang membencinya.

b. Kecemasan realitas

Kecemasan realitas yang timbul dalam diri Mita berupa kecemasan yang bersumber dari adanya ketakutan terhadap bahaya yang mengancam di dunia nyata jika ia mulai menyayangi keluarga Asuda dan membuat orang-orang yang ia sayangi menjadi tidak bahagia.

c. Kecemasan moral

Kecemasan moral pada Mita terjadi ketika ia merasa berbuat sesuatu yang seharusnya tidak boleh dilakukan menurut peraturan-

peraturan masyarakat yang berlaku, yaitu berupa ketakutan dalam menyikapi adik tiri yang mencintainya dan perasaan bersalah karena kecerobohnya yang membuat tangan anak bungsu Asuda tersiram air panas.

Berdasarkan kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 (tujuh) data mengenai bentuk kepribadian tokoh utama Akari Mita, yaitu 6 (enam) data yang mencerminkan bentuk kepribadian *id* dan 1 (satu) data yang mencerminkan bentuk kepribadian *superego*. Terdapat 6 (enam) data yang mencerminkan faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Akari Mita, yaitu 2 (dua) data yang mencerminkan kecemasan neurosis, 2 (dua) data yang mencerminkan kecemasan realitas, dan 2 (dua) data yang mencerminkan kecemasan moral.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gangguan kecemasan yang dialami tokoh utama terjadi karena berbagai macam masalah yang dialaminya. Bentuk kepribadian Mita yang cenderung mengedepankan *id* dari pada *superego* pada saat mengambil keputusan dalam menghadapi persoalan dipengaruhi oleh faktor kecemasan neurosis, kecemasan realitas dan kecemasan moral dalam diri Mita.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka penulis menyampaikan saran yaitu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis konsep-konsep lain di dalam masyarakat Jepang yang tercermin

dalam drama, dikarenakan drama tersebut mengandung unsur hiburan, edukasi dan informasi. Penelitian terhadap drama *Kaseifu no Mita* karya Ryuichi Inomata ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji bentuk kepribadian yang lainnya. Seperti perkembangan kepribadian tokoh utama dengan menggunakan kajian mekanisme pertahanan menurut Sigmund Freud.

